



DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	I
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	II
PENGANTAR	III
MOTTO.....	IX
DAFTAR GAMBAR.....	XIII
GLOSARIUM DAN SINGKATAN	XIV
ABSTRAK	X
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1. Pendahuluan	1
2. Tinjauan Pustaka	8
3. Kerangka Teori	15
4. Metode Penelitian	21
5. Struktur Tesis	25
BAB II KAMI, WARGA TAMBAK BAYAN.....	28
1. Gambaran Umum Kampung Pecinan Tambak Bayan	29
1.1. Letak Geografis dan Demografis	29
1.2. Sejarah Singkat Kampung Pecinan Tambak Bayan	33
2. Masyarakat Kampung Pecinan Tambak Bayan	48
2.1. Ingatan Kolektif Warga Kampung Pecinan Tambak Bayan.	49
2.2. Dari Kehidupan Sosial Menuju Modal Sosial	53
2.3. Pendidikan	70
2.4. Ekonomi dan Tempat Tinggal	72



2.5. Agama dan Kebudayaan	78
3. Permasalahan Umum	86
3.1. Tempat Tinggal / Ruang Hidup	86
3.2. Pekerjaan dan Bantuan yang datang	88
3.3. Kepemimpinan.....	89
3.4. Regenerasi dan Keikutsertaan.....	91
4. Kesimpulan	93

**BAB III DARI CORETAN KE MURAL: TRANSFORMASI
RESILIENSI SOSIAL BERBASIS JEJARING SENI96**

1. Menavigasi dan Memaknai Ulang Akar Kasus Sengketa Tanah.	97
1.1. Kasus Tanah di Indonesia	97
1.2. Sengketa Tanah di Tambak Bayan	100
2. Mempertahankan Ruang Hidup	105
2.1. Pembentukan Koordinator Perlawanann	105
2.2. Perjuangan Warga.....	113
3. Kolaborasi Warga, Orang Luar, dan Kampung lain: Menghubungkan yang Terpisah, Memperkokoh Perjuangan	121
3.1. Memperluas Jejaring dan Memperkuat Komunitas	121
3.2. Aktivasi Ruang melalui Seni Mural dan Kontemporer	129
3.3. <i>Majlis Rasan-rasan Kampung</i> : Rumah Alternatif Warga Kampung	135
4. Kesimpulan	139

**BAB IV MEMPERTAHANKAN DAN MERAWAT YANG TERSISA:
KOMPLEKSITAS PERJUANGAN MASYARAKAT
TAMBAK BAYAN.....144**



UNIVERSITAS
GADJAH MADA

“Tanah ini Milik Kami! • Modal Sosial dan Resiliensi Warga Kampung Pecinan Tambak Bayan dalam Mempertahankan Ruang Hidup
M. Naufal Firosa Ahda, Dr. Evi Lina Sutrisno; Dr. Yulianti
Universitas Gadjah Mada, 2024 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

1.	Implikasi Perlawanan terhadap Keberlanjutan hidup dan Keberadaan Kampung.....	146
2.	<i>Tired of Fighting:</i> Tantangan Menjaga Solidaritas dan Eksistensi sebagai Masyarakat Pecinan	150
2.1.	Kompleksitas Hubungan antar Warga, Kelompok luar, dan Keberadaan Kampung	152
2.2.	<i>Unconsciousness Networking:</i> Peran Kelompok Luar dan Resiko terhadap Kehidupan Warga.....	156
3.	Reposisi Modal Sosial dalam Kehidupan Warga.....	163
4.	Jejaring-Pendampingan yang Terbuka dan Inklusif	166
5.	Narasi Pengabaian-Penolakan dan Upaya Menghubungkan Ulang dengan Kelompok Tionghoa.....	170
6.	Kesimpulan	176
	BAB V KESIMPULAN	180
	DAFTAR PUSTAKA.....	186